

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Dampak pandemi covid 19 pada tahun 2020 ini di Indonesia mulai merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit covid 19 ini. Hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit covid 19 ini, kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Kebijakan di bidang pendidikan yang diambil oleh pemerintah terkait kasus COVID 19 yaitu : pembelajaran daring untuk anak sekolah.

Penyesuaian kebijakan pendidikan di masa pandemik corona ini pun mempengaruhi kebijakan pada sekolah. Saat ini, metode pembelajaran di berbagai institusi pendidikan tidak selalu harus diselenggarakan melalui tatap muka.

Terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran campuran (kombinasi dari dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan pembelajaran daring). Pembelajaran full online dianggap kurang dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan pembelajaran (Tuncay dkk, 2011), maka pembelajaran campuran atau blended learning menjadi salah satu alternative yang cukup diminati oleh tenaga pengajar,

Pada dasarnya, metode pembelajaran daring tidak menuntut mahasiswa untuk hadir dikelas. Mahasiswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. Menurut Lashley (2014) penggunaan teknologi yang tersedia disekitar kita apabila diimbangi dengan diskusi dan panduan maka akan menjadi alat pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Perkembangan teknologi ini memudahkan penggunaan internet untuk mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan konten, instruktur, dan pelajar lain; dan untuk mendapatkan dukungan selama proses belajar, untuk memperoleh pengetahuan, untuk membangun pribadi makna, dan tumbuh dari pengalaman belajar. Umumnya, setiap tenaga pengajar / guru dalam institusi pendidikan sekolah menengah dapat memiliki pertimbangan sendiri untuk memilih model pembelajaran mana yang dianggap paling cocok untuk diselenggarakan pada pembelajaran di kelas.

Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pada awal tahun 2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah (Fajrian, 2020). Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik.

Dengan adanya himbauan tersebut maka proses pembelajaran pun dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet. Beberapa institusi pendidikan yang sebelumnya melakukan pembelajaran tatap muka di kampus masing-masing, kini harus mengadaptasi model pembelajaran e-learning atau yang biasa disebut pembelajaran daring. tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji ***Persepsi Siswa Dalam Melakukan Pembelajaran Melalui Aplikasi Zoom Di SMK Swakarya Palembang.***

## **2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka peneliti akan memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya jam pembelajaran tatap muka
- 2) Kurangnya interaksi antara peserta didik dengan pengajar
- 3) Sebagian peserta didik tidak mengikuti kegiatan pembelajaran
- 4) Pembelajaran yang sama setiap pertemuan

## **3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah diatas, maka masalah dapat diatasi sebagai berikut :

- 1) Subjek penelitian dilaukan kepada siswa kelas X AKL di SMK Swakarya Palembang pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.
- 2) Pendapat siswa dalam pembelajaran memakai aplikasi Zoom kelas X dan di SMK Swakarya Palembang, dalam penelitian ini menggunakan angket.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Persepsi Siswa Dalam Melakukan Pembelajaran Melalui Aplikasi Zoom Di SMK Swakarya Palembang?

#### **5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah Persepsi Siswa Dalam Melakukan Pembelajaran Melalui Aplikasi Zoom Di SMK Swakarya Palembang.

#### **6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### **A. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas guru semakin meningkat serta memfasilitasi pembelajaran dimasa pandemi untuk menunjang pembelajaran daring bagi guru. serta meningkatkan kinerja guru agar meningkatkan kemampuan pembelajaran dimasa pandemi dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang ada untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

##### **B. Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat meningkatkan kinerjanya dan dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran dimasa pandemi dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran atau aplikasi yang tersedia

sebagai sarana penunjang pembelajaran bagi guru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**C. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah proses Kinerja Guru dalam pembelajaran daring dimasa pandemi yang dilakukan selama ini sudah efektif dan efisien.

**D. Bagi Uniersitas PGRI Palembang**

Memberikan tambahan karya tulis ilmiah untuk kampus tercinta Universitas PGRI Palembang, agar menjadi karya tulis yang akan selalu dikembangkan dan dipelajari oleh saudara-saudara yang ingin mempelajari, mengembangkannya dan tentu dengan sudut pandang yang baru.